

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas usahatani dan pengolahan gambir di Nagari Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota menunjukkan bahwa usaha tani dan pengolahan gambir berperan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat setempat. Budidaya gambir dilakukan secara tradisional dan diwariskan secara turun-temurun, dengan pemilihan varietas unggul seperti varietas udang dan cubadak, serta penggunaan teknik pembibitan generatif. Proses pemeliharaan mencakup penanaman, penyiangan, pemupukan menggunakan ampas gambir, serta pengendalian hama secara mekanis. Pengolahan daun gambir menjadi produk akhir dilakukan melalui tahapan perebusan, pengempaan, pengendapan, penirisan, pencetakan, dan pengeringan di tempat khusus yang disebut kampaan, dengan sistem kerja sama antara petani dan tukang kampo melalui pola bagi hasil. Ketersediaan bahan baku berasal dari kebun sendiri dan tenaga kerja didominasi oleh pekerja lokal berpengalaman. Pemasaran hasil produksi dilakukan melalui pedagang pengumpul (toke gambir), dengan pola pemasaran mingguan dan adanya hubungan transaksi yang dapat memengaruhi kebebasan petani dalam memilih pembeli. Secara keseluruhan, sistem usaha ini bersifat terintegrasi, padat karya, dan menjadi sumber penghidupan utama masyarakat di daerah tersebut.
2. Kelayakan finansial usaha tani dan pengolahan gambir di Nagari Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil analisis kriteria investasi diketahui nilai $B/C > 1$, $NPV > 0$ dan $IRR > \text{tingkat suku bunga}$, dengan nilai B/C Ratio yaitu sebesar 1,37, NPV sebesar Rp80.251.475 dan IRR sebesar 49,38% artinya usaha tani dan pengolahan gambir di Nagari Simpang Kapuak layak untuk diusahakan dan menguntungkan untuk dilanjutkan karena dapat menambah pendapatan petani. Selanjutnya hasil analisis Sensitivitas dengan

peningkatan biaya (*cost*) sebesar 10% sekaligus penurunan harga jual sebesar 50% menunjukkan bahwa usaha tani dan pengolahan gambir pada kondisi tersebut tidak layak untuk diusahakan. Selanjutnya penurunan produksi sebesar 10%, peningkatan produksi sebesar 50%, peningkatan harga sebesar 50% dan penurunan harga sebesar 50% menunjukkan nilai $B/C > 1$, $NPV > 0$ dan $IRR > \text{tingkat suku bunga}$, artinya usaha tani dan pengolahan gambir di Nagari Simpang Kapuak masih layak untuk diusahakan dan dilanjutkan ketika terjadi kemungkinan perubahan faktor-faktor internal dan eksternal tersebut pada usaha tani dan pengolahan gambir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari Analisis Kelayakan Finansial Usaha Tani dan Pengolahan Gambir (*Uncaria gambir* Roxb.) di Nagari Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu pemerintah disarankan agar pemerintah daerah melalui dinas terkait memberikan dukungan yang lebih konkret kepada petani dan pengolah gambir, terutama dalam pembentukan kebijakan mengenai harga gambir, pelatihan teknis, serta pendampingan berkelanjutan guna meningkatkan efisiensi budidaya dan mutu produk olahan. Selain itu, perlu adanya fasilitasi akses pasar dan penguatan kelembagaan petani, tukang kampo, dan pelaku pasar (*toke*) agar tercipta hubungan yang lebih adil dan saling menguntungkan. Dukungan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas dan pendapatan pelaku usahatani gambir, sekaligus menjaga keberlanjutan usaha di masa yang akan datang. Bagi para petani, disarankan agar terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya serta pengolahan gambir melalui pelatihan atau bimbingan teknis yang tersedia, baik dari pemerintah maupun lembaga lain. Petani juga diharapkan dapat lebih aktif membentuk atau bergabung dalam kelompok tani agar mempermudah akses terhadap bantuan, informasi pasar, serta sarana produksi. Selain itu, menjaga kualitas bahan baku dan menerapkan teknik budidaya yang efisien agar dapat lebih meningkatkan hasil produksi serta daya saing produk gambir di pasar.